PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **ROSMIATI SAGA**, NIM: **222310013**, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 30 Juli 2024
Yang menyatakan,



ROSMIATI SAGA
NIM. 222310013

P

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjulul, "Upaya Peningkatan Motivasi Peserta Didik Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah di SD Negeri 68 Bassaran Kabupaten Enrekang," yang disusun oleh **Rosmiati Saga,** NIM. **222310013** Mahasiswa Program Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR), telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 30 Juli 2024 M bertepatan dengan 24 Muharram 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam (dengan beberapa perbaikan kalau ada catatan perbaikan).

Parepare, 30 Juli 2024 M
24 Muharram 1446 H

DEWAN PENGUJI

Penguji I	: Dr. Muhammad Fadli, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	: Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Dadang Sumarna, M.Pd	(.....)

Diketahui,
Direktur PPS

Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I
NBM : 948442

Ketua Prodi ;

Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I
NBM : 655127

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

اَلْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ الصَّلاةُ وَ السَّلامُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْن أَمَا بَعْد.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadirat Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada ummat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta ayahanda Muh. Saga, Ibunda tercinta Samiah (almarhumah) kepada anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Ibu Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsah, M.Si. selaku Wakil Rektor II, Bapak Asram AT. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku wakil Rektor III, Bapak Bapak Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A, selaku wakil Rektor IV. Bapak Hamsyah, ST., MT, selaku wakil Rektor V.
2. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare).
3. Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.
4. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Bapak Dr. Dadang Sumarna, M.Pd., selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Bapak Dr. Muhammad Fadli, M.Pd.I sebagai penguji I atas petunjuknya selama ini dan Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I, selaku pengji II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
6. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) beserta para stafnya yang

telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.

7. Kepada suami, Farid Ahmadi, S.Ag., M.Pd dengan kedua anak tercinta, yang selama ini memberikan semangat baik dalam keadaan suka maupun duka.
8. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program S1 sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan.Amin.

Parepare, 15 Juli 2024 M
09 Muharram 1445 H

Penyusun

ROSMIATI SAGA
NIM. 222310013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TRANSLITERASI ARAB-LATIN viii
ABSTRAK xiii
ABSTRACT xiv

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 12
C. Rumusan Masalah 12
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus 13
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 16
A. Penelitian Yang Relevan 16
B. Kajian Teori 22
1. Peningkatan 22
2. Motivasi 23
3. Peserta Didik 34
4. Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah 35
C. Kerangka Pikir Penelitian 54

BAB III METODE PENELITIAN 55
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 55
B. Pendekatan Penelitian 58
C. Sumber Data 60
E. Instrumen Penelitian 61
D. Teknik Pengumpulan Data 63
E. Teknik Analisis Data 67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 70
A. Deskripsi Singkat Objek Penelitian 70
B. Hasil Penelitian 77
C. Pembahasan 103

BAB V PENUTUP 112
A. Kesimpulan 112
B. Saran-saran 113
DAFTAR PUSTAKA 116
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 124
LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihhuruf dari *abkjad* yang satu ke *abjad* lainnya. Yang dimaksud dengan dengan transliterasi Arab-Latin dalam pedoman ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin serta segala perangkatnya.

Ada bebebrapa sistem transliterasi Arab-Latin yang selma ini dipergunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun di tingkat glonal. Namun, dengan sejumlah pertimbangan prakstis dan akademik, tim penyusun pedoman ini mengadopsi ”Pedoaman Transliterasi Arab-Latin” yang merupakan hasil Kepuputusan Bersama (SKB) Mneteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tim penyusun hanaya mengadakan sedikit adaptasi terhadap transliterasi srtikel atau kata sandangdalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan huru (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman ini al-ditranslierasi dengan cara yang sama, baik ia diikuti oleh *alif lam Syamsiayh maupun Qamariyah.*

Memilih dan menetapkan sistem transliterasi tersebut di atas sebagai acuan dalam pedoman ini, mahasiswa yang menulis karya tulis ilmiah di lingkuman Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) diharuskan untuk mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin tersebut secara konsisten jika translitersai memang dipserlukan dalam karya tulis mereka; berikut adalah penjelasan lengkap tentang pedoman tersebut.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fatḥah*	A	A
اِ	*Kasrah*	I	I
اُ	*ḍammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	*fatḥah* dan *ya*	Ai	a dan i
ـَوْ	*fatḥah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ... / ... ى	*fatḥah* dan *alif* atau *ya*	Ā	a dan garis di atas
ـِ ى	*kasrah* dan *ya*	Ī	i dan garis di atas
ـُ و	*ḍammah* dan *wau*	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*
يَمُوْتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan*ḍammah*, transliterasinya adalah [t].Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطفَال : *rauḍah al-aṭfāl*
المَدِيْنَةُ الفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الحَقُّ : *al-ḥaqq*
الحَجُّ : *al-ḥajj*
نُعِّمَ : *nu''ima*
عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزلْزَلَةُ : *al-zalzalah*

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
البِلاَدُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*
النَوْءُ : *al-nau’*
شَيْءٌ : *syai’un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia.Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas.Misalnya kata *Al-Qur’an* (dari *al-Qur’ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*.Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

FīẒilāl al-Qur’ān
Al-Sunnah qabl al-tadwīn
Al-‘Ibārāt bi ‘umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak

pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= *subḥ}a>nahu> wa ta'a>la>*
saw.	= *s}allalla>hu 'alaihi wa sallam*
H	= Hijrah
M	= Masehi
SDM	= Sumber Daya Manusia
PAI	= Pendidikan Agama Islam
QS	= Qura'an Surah
SMPN	= Sekolah Menengah Pertama Negeri
QS …/…:	= Contoh: QS. Ali Imran/3:190-191

ABSTRAK

Nama	**:**	**ROSMIATI SAGA**
NIM	**:**	**222310013**
Program Studi	**:**	**Pendidikan Agama Islam**
Judul	**:**	**Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah di SD Negeri 68 Bassaran Kabupaten Enrekang**

Tesis ini membahas tentang Upaya Peningkatan Motivasi Peserta Didik Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah di SD Negeri 68 Bassaran Kabupaten Enrekang. Hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah untuk mengembangkan aspek spiritual dan karakter siswa sebagai bagian dari pendidikan holistik. Shalat dhuha yang dilaksanakan setiap pagi tidak hanya mendisiplinkan siswa tetapi juga mengurangi stres, meningkatkan konsentrasi, serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan persatuan di antara mereka. Adapun rumusan penelitian ini mencakup; 1) bagaimana pembiasaan shalat dhuha dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri 68 Bassaran Kabupaten Enrekang, 2) bagaimana motivasi belajar peserta didik di SD Negeri 68 Bassaran Kabupaten Enrekang, 3) bagaimana upaya peningkatan motivasi belajar melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah di SD Negeri 68 Bassaran Kabupaten Enrekang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui; a) pembiasaan shalat dhuha dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri 68 Bassaran Kabupaten Enrekang. b) motivasi belajar peserta didik di SD Negeri 68 Bassaran Kabupaten Enrekang. c) pembiasaan shalat dhuha di SD Negeri 68 Bassaran Kabupaten Enrekang. Sebagai penyempurna tesis ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif Teknik pengumpulan data; observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan teknik analisis; reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, teknik analisis data studi kasus. Uji keabsahan data dengan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil dari penelitian ini bahwa, Pembiasaan shalat dhuha dalam meningkatkan motivasi belajar melalui praktik rutin ibadah ini, siswa tidak hanya memperoleh manfaat spiritual, tetapi juga mengalami peningkatan dalam disiplin dan konsentrasi yang secara langsung mempengaruhi prestasi akademik mereka. Shalat dhuha memberikan waktu refleksi dan ketenangan yang membantu siswa mengelola stres dan kecemasan, sehingga mereka lebih siap dan termotivasi untuk menghadapi proses pembelajaran dengan lebih baik. Motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang meliputi dukungan dari guru, lingkungan belajar yang kondusif, serta pembiasaan kegiatan religius seperti shalat dhuha. Pembiasaan shalat dhuha di SD Negeri 68 Bassaran Kabupaten Enrekang memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan spiritual dan karakter siswa.

Kata Kunci: peningkatan motivasi, pembiasaan shalat dhuha.

ABSTRACT

Name	**:**	**ROSMIATI SAGA**
NIM	**:**	**222310013**
Study Program	**:**	***Islamic Religious Education***
Title	**:**	***Efforts To Increase Students' learning Motivation Through The Habit of Performing Duha prayers in congregation at SD Negeri 68 Bassaran Enrekang Regency***

This thesis discusses efforts to increase student motivation through the practice of congregational Dhuha prayers at SD Negeri 68 Bassaran, Enrekang Regency. The background to this research is to develop students' spiritual aspects and character as part of holistic education. The dhuha prayer which is held every morning not only disciplines students but also reduces stress, increases concentration, and fosters a sense of togetherness and unity among them. The formulation of this research includes; 1) how does the habit of dhuha prayer increase the learning motivation of students at SD Negeri 68 Bassaran, Enrekang Regency, 2) how does the learning motivation of students at SD Negeri 68 Bassaran, Enrekang Regency, 3) how do efforts increase learning motivation through the habit of praying dhuha in congregation at SD Negeri 68 Bassaran, Enrekang Regency.

The aim of this research is to find out; a) getting used to the dhuha prayer in increasing students' learning motivation at SD Negeri 68 Bassaran, Enrekang Regency . b) students' learning motivation at SD Negeri 68 Bassaran, Enrekang Regency. c) getting used to Duha prayers at SD Negeri 68 Bassaran, Enrekang Regency. To complete this thesis, the author uses qualitative research techniques, data collection techniques; observation, interviews and documentation. With analysis techniques; data reduction, data presentation, drawing conclusions, case study data analysis techniques. Test the validity of the data using credibility, transferability, dependability and confirmability tests.

The results of this research are that, the habit of dhuha prayer increases learning motivation through the routine practice of this worship, students not only gain spiritual benefits, but also experience an increase in discipline and concentration which directly affects their academic achievement. Dhuha prayer provides time for reflection and calm that helps students manage stress and anxiety, so that they are better prepared and motivated to face the learning process better. Students' learning motivation is influenced by various factors including support from teachers, a conducive learning environment, and the habit of religious activities such as Duha prayers. The practice of Duha prayer at SD Negeri 68 Bassaran, Enrekang Regency has a significant positive impact on students' spiritual and character development.

Keywords: increasing motivation, getting used to Duha prayer.